

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI PALAWIJA TERHADAP
KEGIATAN ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN
MENJADI PERMUKIMAN DI DESA TANJUNG PERING
KABUPATEN OGAN ILIR**

***PALAWIJA FARMERS' PERCEPTIONS ON
AGRICULTURAL LAND FUNCTION TRANSFER ACTIVITIES
BECOME A SETTLEMENT IN TANJUNG PERING VILLAGE,
OGAN ILIR DISTRICT***



**Natal Widuri Pasaribu
05011282025100**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI PETANI PALAWIJA TERHADAP KEGIATAN ALIH
FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN DI
DESA TANJUNG PERING KABUPATEN OGAN ILIR.**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Natal Widuri Pasaribu
05011282025100

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing

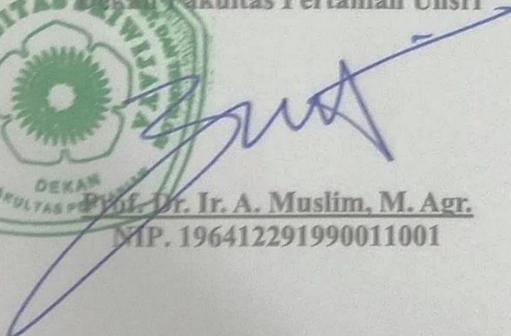


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui



Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Persepsi Petani Palawija Terhadap Kegiatan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir.” oleh Natal Widuri Pasaribu telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|-----------------------------|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (.....
<i>SN</i>) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (.....
<i>MAS</i>) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Penguji | (.....
<i>RS</i>) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Pembimbing | (.....
<i>MA</i>) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natal Widuri Pasaribu

NIM : 05011282025100

Judul : Persepsi Petani Palawija Terhadap Kegiatan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman di Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya sumber unsur plagiasi pada laporan praktik lapangan saya ini, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan unsur pemaksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Natal Widuri Pasaribu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Persepsi Petani Palawija Terhadapkegiatan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Masyarakat di Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, serta kerjasama, penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberi rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Papa dan Mama, serta kakak, adik dan abang yang telah memberikan cinta dan sayangnya, serta perhatian, dukungan yang tiada henti, dan doa ataupun dukungan moril dan materil kepada penulis.
3. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan serta bimbingan yang begitu besar kepada penulis, serta motivasi yang sangat baik dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
5. Seluruh admin yang bertugas di Program Studi Agribisnis, yang telah membantu dalam segala proses pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
6. Seluruh warga di Desa Tanjung Pering yang telah menyempatkan waktunya untuk berbagi informasi dan telah membantu dalam proses penelitian tugas akhir saya.
7. Kepada seluruh instansi serta pihak yang telah membantu dalam proses penelitian di lapangan di Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir.
8. Untuk seluruh warga PDO SION, yang telah memberikan begitu banyak semangat dan menjadi rumah untuk kembali selama berada di Universitas Sriwijaya.

9. Agung 20 yang memberikan banyak hal selama saya menjalani pendidikan, yang memberikan semangat serta dorongan untuk tetap berjuang dan memberikan banyak motivasi.
10. Kepada Aloita Surbakti, Elizabeth Octa, Cindy Aritong, dan Tettiwati yang saya mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya dan terimakasih masih memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2020 yang telah membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 2024

Natal Widuri Pasaribu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Pertanian Dan Petani	8
2.1.2. Konsepsi Lahan	9
2.1.3. Konsepsi Alih Fungsi Lahan	9
2.1.4. Pembangunan Permukiman.....	10
2.1.5. Konsepsi Persepsi.....	11
2.1.6. Indikator Persepsi Petani	11
2.1.7. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Melakukan Kegiatan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman.....	13
2.1.8. Analisis Pendapatan Usahatani.....	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Model Pendekatan	20
2.4. Hipotesis	20
2.5. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Motode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Pengumpulan Data	26

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	27
3.6. Analisis Tingkat Persepsi Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Menjadi Permukiman di Desa Tanjung Pering.....	29
3.7. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan.	31
3.8. Analisis Pendapatan Usahatani Palawija Pasca Alih Fungsi Lahan di Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir.	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	34
4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah Administrasi Desa Tanjung Pering	34
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi Desa Tanjung Pering	34
4.1.3. Keadaan Monografi Desa Tanjung Pering	34
4.1.4. Keadaan Demografi Desa Tanjung Pering	36
4.2. Karakteristik Responden	39
4.3. Persepsi Petani Terhadap Kegiatan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman.	45
4.4. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Kegiatan Alih Fungsi Lahan.	49
4.5. Analisis Pendapatan Petani Palawija Pasca Alih Fungsi Lahan di Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir.	58
BAB 5. PENUTUP.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Ogan Ilir 2016	2
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022	3
Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data Tahun 2023.....	26
Tabel 3.2. Interval Kelas Persepsi Petani.....	31
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	37
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	38
Tabel 4.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Usia Responden.....	39
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.	41
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.	42
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Usahatani.....	43
Tabel 4.11. Karakteristik Responden Berdasarkan Produktivitas Lahan. ...	44
Tabel 4.12. Persepsi Petani Terhadap Keadaan Ekonomi Petani.....	45
Tabel 4.13. Persepsi Petani Terhadap Keadaan Sosial.....	47
Tabel 4.14. Persepsi Petani Terhadap Keadaan Lingkungan.....	48
Tabel 4.15. Uji Signifikansi Parameter Secara Serentak	50
Tabel 4.16. Uji Simutan Variabel.....	50
Tabel 4.17. Uji Parsial Variabel yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Fungsi Lahan Pertanian.	51
Tabel 4.18. Biaya Tetap	58
Tabel 4.19. Komponen Biaya Variabel Usahatani Palawija di Desa Tanjung Pering Satu Musim Tanam Periode September 2023 – Desember 2023.....	59
Tabel 4.20. Total Biaya Produksi.....	60
Tabel 4.21. Penerimaan Usahatani Palawija Pasca Alih Fungsi Lahan.....	60
Tabel 4.22. Pendapatan Usahatani Palawija.....	61
Tabel 4.23. Analisis R/C Ratio Usahatani Palawija Pasca Alih Fungsi Lahan.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1. Peta Lahan Palawija yang Belum Teralih Fungsikan	4
Gambar 1. 2. Peta Lahan Palawija Setelah Kegiatan Alih Fungsi Lahan	5
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Penelitian	71
Lampiran 2. Tabel Statistik	72
Lampiran 3. Output SPSS Uji Validitas dan Reabilitas	73
Lampiran 4. Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 5. Hasil Kuesioner Responden.....	77
Lampiran 6. Output Analisis Regresi Logistik.....	80
Lampiran 7. Output Analisis Pendapatan Petani Palawija Pasca Alih Fungsi Lahan di Desa Tanjung Pering	82
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Lapangan.	90

Persepsi Petani Palawija Terhadap Kegiatan Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir Palawija

Farmers Perceptions On Agricultural Land Function Transfer Activities Become A Settlement In Tanjung Pering Village, Ogan Ilir District

Natal Widuri Pasaribu¹ Muhammad Arbi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Agricultural land conversion activities into settlements produce perceptions of farmers and influencing factors as well as the impacts felt by farmers. The objectives of this study are (1) To analyze the perceptions of people who work as farmers towards the conversion of agricultural land into settlements in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (2) To analyze the factors that influence farmers' decisions to convert agricultural land into settlements in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (3) To analyze the impact that occurs for farmers after carrying out activities to convert agricultural land into settlements in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Pering Village, Ogan Ilir Regency in November 2023. The research method used was a survey method and simple random sampling method in research collection while in data analysis using a Likert scale to measure the level of perception of farmers and using logistic regression. The data used are primary data and secondary data. The results of this study were (1) Farmers' perceptions of the occurrence of land conversion activities Ilir classified as a low category, from variables that affect and the level of perception of social, economic and environmental farmers. (2) The results of the analysis of the factors that influence farmers to choose to convert their agricultural land are explained using logistic regression tools with Y explaining the farmer's decision "Choosing to convert land" and "Not

converting land" and the most influential factor in the farmer's decision to choose to convert their land is the variable land area with a significance level of $0.041 < 0.05$. (3) Farming costs incurred by secondary crop farmers after land conversion amounted to Rp. 1.983.248,24, in 37 farmers, incurred by secondary crop farmers after land conversion amounted to Rp.1.983.248,24, in 37 farmers, consisting of fixed costs of Rp. 683.243,24, and variable costs of Rp. 1.300.005. obtained a total overall income of Rp. 5.468.913,51, for the feasibility analysis of the R/C Ratio is 3.8, which means that this farm is still classified as profitable for secondary crop farmers in Tanjung Pering Village, Ogan Ilir Regencyon.

Keyword: land conversion activities, Perception

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc
NIP. 19771102200501001

Inderalaya, Maret 2024

Ketua Jurusan

Jurusan Ekonomi Pertanian



Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor utama yang sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia, dan menjadi wadah tenaga kerja masyarakat, sumber pemasukan ekonomi negara, dan berperan sebagai penyumbang devisa negara. Selain itu pertanian juga tak kalah penting dalam ekonomi nasional negara. Indonesia adalah negara yang berada di sekitar garis katulistiwa yang memiliki musim kemarau dan juga musim hujan dalam setahun. Perihal yang didukung swasembada tahun 1984, petani di Indonesia, merupakan mata pencaharian yang besar yang dimiliki para penduduk di desa ataupun daerah. (Iskandar & Haryadi, 2021)

Tingkat pertumbuhan penduduk yang begitu pesat, diikuti dengan aktivitas pembangunan dalam berbagai bidang yang menyebabkan permintaan lahan menjadi meningkat semakin tinggi. Permintaan untuk kebutuhan lahan semakin mengalami peningkatan, sedangkan lahan yang tersedia sangatlah terbatas jumlahnya. Hal seperti ini, jika tidak di bandingkan dengan penggunaan lahan yang tepat dan bijak maka menimbulkan bermacam-macam masalah dalam penggunaan lahan, salah satunya yaitu alih fungsi lahan pertanian. Peningkatan permintaan lahan akibat pertambahan jumlah penduduk akan berpengaruh pada alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

Alih fungsi lahan adalah proses yang sangat dinamis serta terus terjadi mengikuti perkembangan penduduk atau pola pembangunan suatu daerah. Negara Indonesia mempunyai kontribusi pertanian sangat baik terhadap perekonomian maupun dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, maka kebutuhan akan sektor pertanian mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar berada di bawah garis kemiskinan. Lahan yang awalnya berfungsi sebagai media bercocok tanam, berangsur-angsur beralih menjadi multi fungsi pemanfaatan. Perubahan penggunaan untuk pertanian ke pemanfaatan bagi nonpertanian yang

kemudian dikenal dengan istilah alih fungsi lahan pertanian yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. (Angreani *et al*, 2020)

Proyek pembangunan permukiman seringkali dihadapkan pada tantangan pertanahan, terutama di kawasan perkotaan di mana lahan tersedia dalam jumlah yang sangat terbatas. Kawasan perkotaan telah mencapai kapasitas maksimal dalam menampung peningkatan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menjelaskan fenomena penyebaran populasi ke pinggiran kota, yang kemudian menimbulkan masalah perubahan fungsi lahan di perkotaan. Untuk mengakomodasi kebutuhan tempat tinggal masyarakat, lahan pertanian sering kali dialihfungsikan menjadi area pembangunan rumah penduduk. Pembangunan tempat tinggal untuk penduduk biasanya dilakukan oleh sektor swasta atau oleh individu dengan tujuan memenuhi kebutuhan rumah tinggal.. (Bakti *et al*, 2020)

Sumatera Selatan, sebagai salah satu wilayah provinsi di Indonesia, terkenal dengan potensi pertaniannya yang besar karena didukung oleh kondisi alam yang subur. Sumatera Selatan memiliki beragam sumber daya lahan yang melimpah dan dianggap sebagai salah satu wilayah yang berkontribusi dalam program lumbung pangan nasional. Selain padi, tanaman palawija juga menjadi primadona dalam sektor pertanian Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir khususnya terkenal dengan luasnya lahan pertaniannya, dengan tanaman palawija menjadi salah satu komoditas utama yang dapat ditanam sepanjang tahun di berbagai musim.

Tabel 1. 1 Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Ogan Ilir

No	Komoditas Luas panen (Ha)	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jagung	576	348	410	171	104
2	Kedelai	0	0	2	436	107
3	Ubi Kayu	640	400	394	547	517
4	Kacang Tanah	103	108	57	67	42
5	Kacang Hijau	14	15	11	1	8
6	Ubi Jalar	116	90	69	76	65

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir (2016-2020)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa luas lahan tanaman palawija yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini juga berdampak pada tingkat produktivitas serta produksi hasil panen. Hal tersebut yang

membuat banyak petani menjadi kesulitan memenuhi perekonomiannya, serta berdampak pada kehidupan sosial maupun perekonomiannya pula, dikarenakan berkurangnya profesi sebagai petani.

Penelitian dilakukan merujuk dari teori bahwa lahan pertanian yang rentan terhadap alih fungsi lahan karena kepadatan penduduk di pedesaan yang mempunyai agroekosistem dominan bertani, daerah areal pertanian yang lokasinya berdekatan dengan daerah perkotaan, akibat pola pembangunan di masa sebelumnya dan pembangunan prasarana dan sarana permukiman, serta kawasan industri, dan sebagainya berlangsung cepat di wilayah bertopografi datar. Salah satu penyebab alih fungsi lahan pertanian oleh para petani adalah kondisi sosial ekonomi yang sulit, serta penurunan tingkat produksi hasil pertanian. Faktor ini diperparah dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, yang mengakibatkan semakin menyempitnya lahan pertanian.

Realita yang ada, mayoritas penduduk bergantung pada pertanian sebagai sumber penghidupan utama mereka, dengan memanfaatkan lahan pertanian sebagai lapangan kerja. Alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman menyebabkan kekhawatiran di kalangan mereka karena kesulitan dalam mendapatkan irigasi yang memadai dan kurangnya lahan untuk bertani, disebabkan oleh harganya yang tinggi. Hal ini berdampak pada penurunan drastis dalam pencapaian swasembada pangan. Pertumbuhan penduduk dan dinamika pembangunan telah menggeser pemanfaatan lahan yang akhirnya menimbulkan kompleksitas permasalahan lahan. Berikut ini disajikan peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1. 2. Jumlah Penduduk di Kabupaten Ogan Ilir

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2019	414.036
2	2020	420.783
3	2022	431.558

Sumber: BPS Ogan Ilir (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2, dalam waktu 5 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Ilir. Terjadinya peningkatan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor meningkatnya lahan terbangun, salah satunya

yaitu permukiman penduduk sebagai tempat tinggal. Sehingga bisa dikatakan, setiap tahun lahan pertanian di Kabupaten Ogan Ilir akan terus mengalami penyempitan akan berdampak pada keadaan sosial, ekonomi, lingkungan, serta kebudayaan masyarakat, khususnya masyarakat petani di sekitar daerah tersebut baik itu berdampak negatif maupun positif yang dirasakan langsung oleh para petani.

Desa Tanjung Pering merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir yang merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor industri kecil yang bergerak dibidang kerajinan makanan. Untuk luas wilayah tanah yang dimiliki Desa Tanjung Pering menurut data desa tahun 2023, mencapai 660 ha yang terdiri dari tanah pekarangan 123 ha, tanah peladangan 129 ha, tanah perikanan 4ha, tanah perkebunan 277 ha, tanah rawa 7 ha dan tanah lainnya 6ha. Berikut ini disajikan peta wilayah Desa Tanjung Pering sebelum dan setelah teralih fungsikan.



Sumber: Perangkat Desa Tanjung Pering

Gambar 1. 1. Peta Lahan Palawija yang Belum Teralih Fungsikan

Setelah kurang lebih tujuh tahun terakhir mulailah terjadi kegiatan alih fungsi lahan pertanian, dimana pembangunan permukiman masyarakat semakin

bertambah seiring berjalannya waktu menyebabkan lahan pertanian menjadi semakin menyempit. Berikut ini disajikan Gambar.1.2, yang merupakan lahan yang teralih fungsikan.



Sumber: Perangkat Desa Tanjung Pering

Gambar 1. 2. Peta Lahan Palawija Setelah Kegiatan Alih Fungsi Lahan

Berdasarkan fenomena Gambar 1.1, bahwa kurang lebih 1,5 hektare lahan pertanian teralih fungsikan menjadi permukiman penduduk dan nama permukiman tersebut dikenal sebagai Gading Hijau yaitu yang terdiri dari sekitaran 50 rumah yang terbangun, dan ketika di persensasekan terdapat sekitar 0,3% lahan pertanian yang teralih fungsikan menjadi permukiman di Desa Tanjung Pering. Hal tersebut penyebabnya dikarenakan semakin memadatnya jumlah penduduk, serta terjadinya urbanisasi masyarakat dari kota ke Desa Tanjung Pering.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) Bagian Kedua mengenai pengendalian alih fungsi lahan pasal 22 berisikan bahwasanya kawasan Kabupaten Ogan Ilir termasuk Desa Tanjung Pering, (1) Melindungi lahan pertanian pangan berkelanjutan yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat 2, yaitu lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud ditetapkan seluas 64.607 hektare. (2) luasan lahan pertanian pangan

berkelanjutan yang ditetapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilindungi dan dilarang dialihfungsikan. (3). Larangan alih fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikecualikan terhadap pengalihfungsian lahan pertanian pangan berkelanjutan oleh pemerintah daerah dalam rangka: pengadaan tanah untuk kepentingan umum atau bencana alam, pengadaan tanah untuk kepentingan usaha lainnya, melalui rekomendasi Pemerintah.

Berdasarkan hal di atas dijelaskan bahwa daerah Kabupaten Ogan Ilir termasuk daerah pertanian berkelanjutan maka perlunya perlindungan terhadap lahan pertaniannya. Hasil riset menunjukkan bahwa alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian dipengaruhi faktor diantaranya yang termasuk yaitu faktor internal berupa usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, serta produktivitas lahan pertanian. Serta faktor eksternal yaitu pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, tinggi rendahnya harga jual lahan, serta peluang usaha setelah kegiatan alih fungsi lahan pertanian.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian lainnya yaitu bagaimana penulis membahas persepsi petani palawija terhadap kegiatan alih fungsi lahan pertanian yang akan dijadikan permukiman penduduk yang dimana akan berkurangnya lahan pertanian di Kabupaten Ogan Ilir khususnya di Desa Tanjung Pering serta dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang dirasakan oleh para penduduk akibat kegiatan tersebut, dimana peneliti menganggap masalah ini layak untuk diteliti dikarenakan tidak sedikit petani yang merasakan keresahan dalam kegiatan alih fungsi lahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap alih fungsi lahan pertanian untuk usahatani palawija menjadi permukiman di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani melakukan kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana pendapatan petani pasca alih fungsi lahan pertanian di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi masyarakat yang bekerja sebagai petani terhadap ahli fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani memilih untuk melakukan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis pendapatan petani pasca alih fungsi lahan pertanian di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bekal ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti lainnya sebagai bahan pertimbangan yang relevan mengenai ahli fungsi lahan petani sebagai penelitian lainnya.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait mampu menjadi tambahan informasi dan landasan dalam mengambil tindakan serta kebijakan dalam melakukan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini F. Selpiyanti S. Walid A. 2020. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Degradasi Lingkungan: Studikasuk Lahan Pertanian Sawah Menjadi Lahan Non Pertanian. *Jurnal swarnabhumi*. 5, (2).
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. *Jepa*, 4(2):119–132.
- Aulia I.R. 2023. Analisis Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan Lahan Di Wilayah Kecamatan Pujon. *Jurnal Pertanian Agros*. 25. (4).
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Data Series Kabupaten Ogan Ilir*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Data Series Kabupaten Ogan Ilir*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Data Series Kabupaten Ogan Ilir*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Bakti C. Sihombing H B, Ginting M, Purba J. 2020. Pelaksanaan Alih Fungsi Tanah Pertanian untuk Pembangunan Perumahan di Kabupaten Asahan. *Jurnal Regional Planning*. 2.(2)
- Basrawi. 2020. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. 7 (1).
- Bintang Perdana Mahardika. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Terbangun untuk Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagian Wilayah Kecamatan Ceper. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7.(3):6-20
- Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, 2021. *Rencana Strategis (RENSTRA)*. Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir
- Djaali dan Pudji M. 2008. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. *Jakarta Grasindo*.
- Dewi, Nurma Kumala Dan Iwan Rudiarto. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*. 6(3):3-6

- Dewi, I. A. L., Dan I Made S. 2015. Faktor-Faktor Pendorong Alih fungsi Lahan Sawah Menjadi Lahan Non-Pertanian. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(2).
- Dwi R.P. 2020. Pertanian Berkelanjutan Berbasis Revolusi Industri. *Jurnal Masyarakat*. 3(6):26
- Eka P, Ismail A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember. *Jurnal Agritech*. 25. (2).
- Fernando, Yusra et.al. 2021. Penerapan Teknologi Augmented Reality. *Jurnal Sains Komputer & Informatika*. 23.3:(23-45)
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhwanto A. 2019. Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian. *Jurnal HUKUM Dan Kenotariatan* .3 :(60-62)
- Indriani S.K. 2019. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*.12. (1)
- Irawan B, Febriyatno S. 2000. Konversi Lahan Sawah : Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, Dan Faktor Determinan. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian*. 23(1) : 1-18
- Iskandar E, Haryadi R. 2021. Persepsi Petani Desa Sukarahayu Kabupaten Bekasi Tentang Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Permukiman. *Neopolitea*. 2.(2) :33-37
- Handayani P, et al . 2022. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Tambang Batu Bata Di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal sains agribisnis*. 2.(1) :40-46
- Hariyanto & Hikmana,E. 2022. Analisis Hubungan Faktor-Faktor Internal dan Eksternal dengan Alih Fungsi Lahan Tambak ke Lahan Sawah di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agribisnis*. 14.(2).
- Hermaya,R. 2006. “*Motivasi Petani Dalam Menerapkan Usahatani Organik*”.Tesis. Sekolah Tinggi Pasca Sarjana IPB. Bogor
- Hidayat.S.I.,dan Rofiqoh. L.L., 2020. Analisis Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Untan*. 2.(2):59-67
- Karerarena. 2022. Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Kota Batu. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. 6, (3): 451- 464
- Kamilah.A. 2013. Analisis Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kota Bekasi (Kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Batar Gebang). *Jurnal Unisma Bekasi*

- Mandang.M.,Sondakh.M.F., dan Laoh.O. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tampaso. *Agri-Sosioekonomi*. 16 (1): 105-114.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3): 333–342.
- MufIdah L. 2020. Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Program Petani Mandiri (PPM). *Jurnal Inovasi Penelitian*.1.(7):12-34
- Ningsih K & Wati R. 2022. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi. *Jurnal pertanian cemara*. 19 (2):47-60
- Naqiyya T, Kaskoyo H, Qurniati R. 2020. Sikap Masyarakat Terhadap Alih Fungsi Lahan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Menjadi Areal Pertambangan Batu. *Jurnal hutan tropis*. 8(1):12-23
- Pakaya I, Posumah J. 2021. Pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan masyarakat di desa biontong i kecamatan bolangitang timur kabupaten bolaang mongondow utara. *Jurnal Unsrat*.8.(104).
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Ogan Ilir. *Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. 2016 [akses : 30 september 2023]
- Pratama.T.,Siswandi.O.,& Sulistyowati.O. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Melakukan Alih Fungsi Lahan Tebu Kesektor Nonpertanian di Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.8(2):1-10.
- Purba Dan Idham. 2021. Analisis Hukum Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Pembangunan Pemukiman Dan Perumahan. *Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.3(2) :151-161.
- Priyatno, Dwi . 2012. *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivarieta dengan SPSS*. Jogyakarta. Gave Media
- Rahman, A. F., & Setiawansi, Y. (2021). Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 154–163.
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Salmah E. Yuniarti T. Handayani T. 2019. Analisis Pengalihan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Terbangun Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. 5 (1).

- Sarwono.2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan Data SPSS 20*. Yogyakarta.
- Sekaran, U., & Bogue, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keenam*. Salemba 4. Jakarta.
- Setyoko, Bayu. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian (Studi Kasus : Petani Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang)*. Skripsi untuk Memperoleh Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*. Bandung Alfabeta.
- Sumarandak M, Aristotoulus E, Tungka, Peggi P.E. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Manado.*Jurnal Spasial*.8(2):257
- Sumawardhani.M, Wisnujati.N, & Haryanti.E. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Desa Kuwu Kecamatan Balerejo Kabupaten Madion. *Jurnal Sosio Agribis*.23.(1): 43-45
- Thohira A, Abdi Wahab. 2021. Peralihan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Pemukiman di Kecamatan Kuta Malaka Tahun 2010-2020 Menggunakan *Aecgis*. *Jurnal Pendidikan Geosfer*. 6 (2)
- Wulandari.Y.,Hartadi.R.,dan Sunartomo.A. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Koversi Lahan Sawah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Konversi Lahan Sawah di kecamatan Kaliwetan Kabupaten Jember). *Agribest*. 1.(2).
- Wardiana R S, Yuliani E. 2021. Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan. *Jurnal kajian ruang*. 1(2).
- Zulkarnain. 2023. Keputusan Petani Beralih Fungsi Lahan dari Persawahan ke Pembibitan Tanaman Buah. *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian*.14. (1)

